

## Batik Kebumen Memukau Dunia

## Kebumen Batik Stuns the World

**Eka Wati S**

SD Negeri 4 Kedawung

Jalan Keputihan-Lukulo RT.01/06 Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen 54361

Email: ekawatisetiya611@gmail.com

Naskah Masuk: 3 Juni 2024

Naskah Revisi: 28 Oktober 2024

Naskah Diterima: 15 November 2024

### ABSTRACT

*The natural wealth and variety of cultural traditions that the Kebumen region has are great assets to show the world that there is a region in Indonesia, precisely in Central Java Province, that is worth considering. Kebumen's cultural heritage includes batik crafts. However, Kebumen Batik tends to stay in place and is unable to flap its wings to fly high to the outside world. Methods: observation, interviews and literacy. The purpose of this writing is to know the characteristics of Kebumen Batik and know that Kebumen Batik amazes the world. Research results: Kebumen batik was brought by immigrants from the Yogyakarta area on a mission to preach Islam. One of the famous Kebumen Batik motifs is the gringsing motif, which is famous internationally because of its subtlety. Kebumen Batik can amaze the world with AI (Artificial Intelligence) Technology, namely using the Jurnatif Design, Naratik and Generative Adversarial Networks (GANs) applications; and holding international scale Batik Fashion Show activities.*

**Keywords:** *Kebumen batik, artificial intelligence, fashion show*

### ABSTRAK

*Kekayaan alam dan ragam tradisi budaya yang dimiliki wilayah Kebumen adalah modal besar untuk menunjukkan kepada dunia, bahwa ada sebuah wilayah di Indonesia tepatnya di Provinsi Jawa Tengah yang patut untuk diperhitungkan. Warisan budaya yang dimiliki Kebumen antara lain adalah kerajinan batik. Namun Batik Kebumen keberadaannya cenderung jalan ditempat dan kurang dapat mengempakkan sayapnya untuk terbang tinggi ke dunia luar. Metode: observasi, wawancara dan literasi. Tujuan dari penulisan ini adalah agar dapat mengetahui ciri khas Batik Kebumen dan mengetahui Batik Kebumen memukau dunia. Hasil penelitian: Batik Kebumen dibawa oleh para pendatang yang berasal dari daerah Yogyakarta dalam misi mendakwahkan agama Islam. Salah satu motif Batik Kebumen yang terkenal adalah motif gringsing, yang terkenal sampai kancah internasional karena kehalusannya. Batik Kebumen dapat memukau dunia dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence) yaitu menggunakan aplikasi Jurnatif Design, Naratik, dan Generative Adversarial Networks (GANs); dan menggelar kegiatan Batik Fashion Show skala Internasional.*

**Kata kunci :** *batik Kebumen, artificial intelligence, fashion show*

### PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia terdiri atas sekitar 300 kelompok etnik dengan sekitar 250 bahasa daerah yang umum dipakai.<sup>1</sup> Banyaknya kelompok etnik dan bahasa daerah di Indonesia menjadikan beranekaragamnya budaya yang dimiliki. Budaya yang dimiliki merupakan kekayaan leluhur yang akan terus ada dalam

jiwa masing-masing penduduknya. Oleh karenanya melestarikan budaya daerah merupakan kewajiban kita bersama sebagai anak bangsa. *Wikipedia Bahasa Indonesia* menyatakan bahwa "budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi namun tidak turun temurun."<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Tim Kingfisher.2007.*Ensiklopedia Geografi*.Jakarta: Lentera Abadi, hal 46

<sup>2</sup> Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

Kebumen merupakan salah satu wilayah dan Kabupaten di Jawa Tengah yang mana tidak hanya dikenal sebagai kota dengan tempat rekreasi atau objek wisata pantai, wisata goa, wisata bukit, wisata sarang burung lawet, dan wisata geologi saja, namun juga mempunyai ragam tradisi dan budaya.<sup>3</sup> *Badan Pusat Statistic* menyatakan bahwa sumber daya alam yang ada diarahkan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.<sup>4</sup>

Kekayaan alam dan ragam tradisi budaya yang dimiliki wilayah Kebumen adalah modal besar untuk menunjukkan kepada dunia, bahwa ada sebuah wilayah di Indonesia tepatnya di Provinsi Jawa Tengah yang patut untuk diperhitungkan. Potensi ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang ada di Kebumen harus terus dilestarikan dan dikembangkan. Warisan budaya yang dimiliki antara lain adalah kerajinan batik. Kerajinan Batik yang diwariskan oleh nenek moyang telah turun temurun dilestarikan keberadaannya. "Batik merupakan hasil kebudayaan asli bangsa Indonesia yang mempunyai nilai tinggi."<sup>5</sup>

Batik di Kebumen terus berjalan dengan berbagai inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Namun sayangnya keberadaannya cenderung jalan ditempat dan kurang dapat mengepakkan sayapnya untuk terbang tinggi ke dunia luar. Persoalan lain, masyarakat lebih senang memakai produk impor atau budaya dari luar, bahkan terkadang tidak merasa bangga terhadap produk atau kebudayaannya sendiri.

Dengan segala kelemahan dan kekurangannya, hal ini merupakan PR kita bersama bagaimana batik Kebumen dikelola, dibenahi dan dikembangkan sedemikian rupa untuk meningkatkan daya tarik wisatawan lokal maupun wisatawan dunia. Kebumen layak untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan dan kebudayaan, membawa Kebumen menuju *Unesco Global Geopark*.

## METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan literasi dari berbagai sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Ciri Khas Batik Kebumen

#### 1. Sejarah Batik Kebumen

Cikal bakal batik tulis Kebumen dimulai pada abad ke-19. Batik Kebumen dibawa oleh para pendatang yang berasal dari daerah Yogyakarta dalam misi mendakwahkan agama Islam.<sup>6</sup> Para pendatang memperkenalkan dan mengajarkan keterampilan membatik kepada penduduk sekitarnya. Kerajinan membatik menjadi keterampilan baru yang selanjutnya membudaya pada penduduk Kebumen. Pada masa itu batik menjadi barang *eksklusif* bagi kalangan keraton. Oleh karenanya penduduk merasa bangga dapat membuat kerajinan yang penuh dengan filosofi.

Batik Kebumen memiliki sejarah gemilang. Batik tulis yang hanya untuk jarik atau sinjang itu hingga tahun 1970-an pernah merajai pasaran batik di daerah Kedu, Banyumas hingga Lampung. Batik asli Kebumen sebenarnya hanya berpusat di beberapa desa, yaitu Desa Watubarut (Kecamatan Kebumen), Desa Seliling (Kecamatan Alian), Desa Jemur (Kecamatan Pejagoan), dan di Kampung Tanuraksan (Desa Gemesekti).<sup>7</sup> Sebagian besar daerah Kebumen memproduksi kain batik yang menjadi komoditas unggulan pada saat itu. Kebumen menjadi penghasil terbesar kain batik yang dipasarkan diberbagai daerah di Indonesia. Karya batik yang dihasilkan memiliki keunggulan tersendiri, sehingga mampu menembus pasar Nasional. Kerajinan batik Kebumen telah

<sup>3</sup> <https://facebumen.com/daftar-kesenian-dari-kebumen-jawa-tengah/> diakses tanggal 11 Maret 2024 Pukul 20.45 WIB

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistic.2009.*Kebumen Dalam Angka 2008*.Kebumen: Bappeda Kabupaten Kebumen, hal 6

<sup>5</sup> Huru, Destin.2008.*Membatik*.Sleman: PT Macanan Jaya Cemerlang, hal 3

<sup>6</sup><https://gemeksekti.kec-kebumen.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/141/548>, diakses tanggal 13 Maret 2024, pukul 11.15 WIB

<sup>7</sup> *ibid*

menciptakan peluang usaha yang cukup menghasilkan. Hal ini berdampak pada kemajuan perekonomian daerah di Kebumen yang meningkat.

## **2. Motif Unggulan Menjadi Ciri Khas Batik Kebumen**

Ciri khas batik ialah penggambaran motif dalam bentuk negative atau klise dengan teknik canting tulis, canting cap dan celup ikat.<sup>8</sup> Setiap daerah memiliki ciri khas batiknya masing-masing. Setiap motif yang dibuat mempunyai filosofi tersendiri sesuai dengan perkembangan budaya setempat. Adapun yang menarik dari batik Kebumen adalah mempunyai motif yang sangat khas di bandingkan daerah lainnya.

Motif khas batik Kebumen diantaranya, adalah motif Sekar Jagad, disebut Sekar Jagad karena motifnya banyak bunga. Lantas ada motif Clorotan, melukiskan sungai Lukulo, dengan bermacam biotanya seperti ikan, dan berbagai macam motif bunga, batik motif Sawahan, berupa kotak-kotak persawahan yang berhiaskan aneka bunga, serta masih banyak motif batik yang lain seperti Pring-pringan (Pohon Bambu), Somplongan dan yang lainnya.<sup>9</sup>

Berbagai macam motif batik Kebumen sangat menggambarkan kehidupan dan budaya yang ada di kehidupan sehari-hari masyarakat. Motif batik diambil sesuai apa yang dilihat dan ditemui di lingkungan sekitar. Seperti motif Sekar Jagad yang memiliki motif bunga, menggambarkan keindahan alam yang dihiasi oleh bunga-bunga yang beraneka macam jenisnya. Kemudian motif Clorotan yang menggambarkan sungai Lukulo yang mengalir dari pegunungan di Kebumen sampai ke laut selatan. Dan yang menjadi unggulan terbaru Batik Kebumen adalah motif

Burung Walet, dimana Burung Walet menjadi simbol Kabupaten Kebumen. Pemerintah Kabupaten Kebumen telah memberikan kebijakan kepada masyarakat dan instansi Pemerintahan untuk mewajibkan ataupun menganjurkan memakai baju batik khas Kebumen pada hari atau acara tertentu.

Salah satu motif Batik Kebumen yang terkenal adalah motif gringsing, yang terkenal sampai kancah internasional karena kehalusannya.<sup>10</sup> Kerajinan Batik khas Kebumen adalah kerajinan bernilai seni tinggi. Hal ini dikarenakan motif yang dimiliki merupakan cerminan kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar. Motif batiknya cenderung gelap, lebih sederhana, anggun dan bersahaja. Warna batik cenderung gelap yang berbeda dengan batik daerah lainnya.

## **B. Batik Kebumen Memukau Dunia**

### **1. Batik Kebumen dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence)**

Perkembangan teknologi sekarang semakin canggih dan maju. Adanya teknologi saat ini dapat membantu pekerjaan manusia menjadi lebih mudah. Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan manusia yang sedang berkembang saat ini membawa dampak positif pada berbagai sektor, tidak terkecuali kerajinan batik di Kebumen.

*Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan yang dapat dimanfaatkan dalam perkembangan kerajinan Batik Kebumen antara lain yaitu:

#### **a. Aplikasi Jurnalif Design**

Tim Kedaireka Soegijapranat Catholic University (SCU) menciptakan aplikasi *Jurnalif Design*.

<sup>8</sup> Ari Subekti, dkk.2010.*Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VI SD/MI*.Jakarta: Kementerian PPendidikan Nasional, hal 3

<sup>9</sup> <https://bernasnews.id/2019/07/01/tanuraksan-kampung-batik-di-kebumen/> diakses tanggal 13 Maret 2024 pukul 12.00 WIB

<sup>10</sup><https://lifestyle.kompas.com/read/2015/09/19/135405720/Batik.Kebumen.adalah.Batik.Indonesia.yang.Bersaha.ja.> diakses tanggal 13 Maret 2024 pukul 11.30 WIB

Aplikasi berbasis AI ini mempelajari pola batik sudah ada untuk menciptakan pola baru, berfokus pada pembuatan pola.<sup>11</sup>

Aplikasi *Jurnatif Design* dapat digunakan oleh pengrajin Batik di Kebumen. Aplikasi ini menghasilkan pola kustom, dimana konsumen dapat memesan motif yang sesuai dengan keinginannya. Jadi jika ada konsumen yang memesan kain Batik dengan motif sesuai dengan keinginannya, pengrajin dapat terbantu oleh aplikasi ini. Dimana motif dapat didesain dengan lebih mudah karena motif yang dibuat tidak lain dari motif batik yang sudah ada yang kemudian dikreasikan sehingga menciptakan motif baru.

Setelah motif dibuat sesuai dengan keinginan konsumen, pengrajin melanjutkan pekerjaan printingnya. Hal ini dikarenakan aplikasi *Jurnatif Design* hanya berfokus pada pembuatan pola, sedangkan pengerjaan printing tetap dilakukan oleh pengrajin. Sehingga Batik Kebumen akan tetap mempertahankan kreativitas pengrajin batik tradisional yang mempunyai ciri khasnya masing-masing. Selain itu dengan menggunakan aplikasi *Jurnatif Design* dapat menghemat waktu dan biaya produksi.

Batik Kebumen akan semakin diminati oleh banyak konsumen disemua kalangan. Baik kalangan atas maupun kalangan biasa, untuk usia tua tetap terlihat bersahaja dan untuk kalangan muda lebih anggun dengan mengikuti *tren* terkini. Hal ini tidak lain karena pengrajin Batik Kebumen dapat mengembangkan kreativitasnya dalam pembuatan motif baru dengan bantuan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* berupa aplikasi *Jurnatif Design*.

## **b. Artificial Intelligence Naratik**

Lulusan program Bangkit 2021 Farrel Athaillah Putra kembangkan aplikasi *Artificial Intelligence (AI) Naratik*. Naratik sendiri dikembangkan untuk menjawab tantangan di bidang seni dan budaya dengan cara membantu mengidentifikasi jenis batik.<sup>12</sup>

Penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence (AI) Naratik* ini tidak hanya dapat dipakai oleh pengrajin Batik Kebumen saja tetapi juga dapat digunakan oleh konsumen atau pecinta batik. Aplikasi ini membantu mengetahui berbagai hal tentang kerajinan batik. Pengrajin dapat mengidentifikasi jenis-jenis Batik Kebumen yang tersedia dan proses pembuatannya. Konsumen akan lebih mudah mengetahui tentang Batik yang mereka lihat, sehingga kepercayaan konsumen terhadap kualitas Batik Kebumen akan terus meningkat.

*Naratik* memiliki tujuan untuk mensejahterakan para pengrajin batik di Indonesia, dengan menjembatani konsumen dan calon seniman batik. Ekosistem industri batik yang terpelihara dengan baik dapat menciptakan generasi baru pembatik dan melestarikan budaya Indonesia.<sup>13</sup>

Pengrajin Batik Kebumen yang menggunakan aplikasi ini akan lebih semangat dalam memasarkan dan melestarikan produk batiknya. Mereka akan terus berkarya dan berinovasi serta terus menggali pengetahuannya agar Batik yang diproduksinya dikenal oleh dunia.

## **c. Teknologi Generative Adversarial Networks (GANs)**

<sup>11</sup> <https://www.unika.ac.id/event/scu-bantu-pengrajin-batik-ciptakan-ragam-pola-baru-dengan-kecerdasan-buatan/>, dikutip 15 Maret 2024, jam 21.15 WIB

<sup>12</sup> <https://www.cloudcomputing.id/berita/naratik-aplikasi-berbasis-ai-identifikasi-batik>, dikutip tanggal 15 Maret 2024, jam 21.20 WIB

<sup>13</sup> *ibid*

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) mendesain AI yang khusus digunakan untuk pengembangan motif batik, yaitu *Teknologi Generative Adversarial Networks (GANs)*. Teknologi ini dapat mengembangkan dan mengombinasikan motif-motif yang ada menjadi motif yang baru.<sup>14</sup>

Melalui *Teknologi Generative Adversarial Networks (GANs)* ini, dalam hitungan detik dapat menghasilkan berbagai motif baru. Dengan aplikasi ini pengrajin batik dapat menciptakan motif batik baru dengan cara mengembangkan motif batik lama yang ada dan dikombinasikan dengan motif lain. Motif-motif batik tidak akan jalan ditempat saja tetapi akan terus maju ke depan dengan menghasilkan motif baru yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Bayangkan jika banyak pengrajin Batik di Kebumen menggunakan teknologi *Generative Adversarial Networks (GANs)* ini. Akan banyak motif-motif baru yang diciptakan tanpa meninggalkan ciri khas dari Batik Kebumen itu sendiri. Pengrajin dapat membuat motif yang diinginkan. Banyak motif-motif Batik Kebumen yang unik dan menarik. Jika digabungkan ataupun dikombinasikan dengan motif yang lain, tentunya akan sangat luar biasanya motif baru yang dihasilkan. Akan banyak motif batik yang dihasilkan yang akan berpengaruh terhadap pemasaran Batik di Kebumen.

Pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* atau kecerdasan buatan oleh pengrajin Batik Kebumen perlu dijembatani oleh berbagai pihak termasuk dari Pemerintah setempat. Hal

ini dikarenakan untuk memperoleh pengetahuan baru tentang pemanfaatan AI untuk perkembangan Batik di Kebumen membutuhkan ilmu yang harus dipelajari yang disampaikan oleh orang yang sudah berkopentent dibidangnya. Dengan AI, akan berpengaruh besar terhadap pemasaran yang akan terus meningkat. Produksi Batik Kebumen akan terus menerus dengan motif yang selalu baru dan *update* dengan *tren* masa kini. Jika banyak pengrajin yang memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* atau kecerdasan buatan ini, bukan hal yang mustahil lagi Batik Kebumen akan go Internasional.

## **2. Batik Fashion Show Skala Internasional**

Budaya bangsa kita yang sudah dikenal di luar negeri antara lain adalah karya kerajinan tangan berupa batik.<sup>15</sup> UNESCO juga telah menetapkan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan budaya tak benda atau *Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity* pada 2 Oktober 2009, yang kini diperingati sebagai Hari Batik Nasional.<sup>16</sup>

Budaya yang sudah dikenal di dunia internasional harus terus dilestarikan keberadaannya. Upaya dalam melestarikan Batik Kebumen dilakukan secara terus-menerus dan terarah untuk mempertahankan nilai-nilai seni budaya menyesuaikan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.

Cara melestarikan budaya bangsa Indonesia dapat dilakukan dengan cara *Culture Experience* yaitu pelestarian budaya yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke dalam pengalaman kultural. Contohnya, dipentaskan setiap tahun dalam acara-acara tertentu atau

<sup>14</sup> <https://www.umm.ac.id/id/berita/dosen-umm-ini-kawinkan-ai-dan-pengembangan-motif-batik.html>, dikutip tanggal 16 Maret 2024, jam 20.40 WIB

<sup>15</sup> Sujiartiningsih.2017.*Mengembangkan Nilai Luhur dengan Permainan Tradisional*.Tangerang: PT Pantja Simpati, hal 5

<sup>16</sup> <https://infokomputer.grid.id/read/123507371/naratik-contoh-artificial-intelligence-untuk-identifikasi-jenis-batik>, dikutip 15 Maret 2024, jam 20.30 WIB

diadakan festival-festival.<sup>17</sup> Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya Batik yang ada di daerah Kebumen adalah dengan mengadakan peragaan busana atau *fashion show*.

Pemerintah Kabupaten Kebumen bekerjasama dengan Java Production Agency menggelar Festival Batik Kebumen, dalam rangka memeriahkan Hari Batik Nasional tahun 2023.<sup>18</sup> Pemerintah Kabupaten Kebumen mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang mengarah kepada upaya pelestarian kebudayaan. Salah satu kebijakan dalam pelestarian Batik Kebumen adalah dengan penampilan kebudayaan yang dikemas dalam pagelaran budaya berupa Festival Batik Kebumen.

Kegiatan ini dilakukan untuk mempromosikan atau memamerkan hasil karya seni dan kreasi *designer* Batik Kebumen. Festival budaya ini merupakan wujud apresiasi kepada para perajin Batik Kebumen yang telah mempertahankan dan mencintai karya seni warisan budaya leluhur. Keberadaan Batik di Kebumen tidak akan punah bahkan Batik Kebumen akan terus *eksis* berkarya dan mendunia. Untuk itu kegiatan festival ini dapat dilaksanakan kembali dengan skala lebih besar dan luas lagi yaitu dalam skala Internasional.

Gelaran *fashion show* skala Internasional dapat diselenggarakan dengan fasilitas dan dukungan dari Pemerintah setempat. Pelaksanaan gelaran dapat bekerjasama dengan *desainer-desainer* lain, baik Lokal, Nasional maupun Internasional. *Event fashion show* skala Internasional tidak hanya dihadiri oleh sesama *designer* dan pencinta Batik saja, tapi juga masyarakat dari berbagai kalangan. Mulai dari selebriti, sosialita, *produsen fashion*, penikmat *mode*, *influencer*, *jurnalis*, *fashion stylist*, perancang busana dan lain sebagainya.

Gelaran ini akan menjadi ajang promosi, *update trend* busana terbaru, membuka ide dan inspirasi baru, dan menambah relasi. Gelaran ini juga akan berdampak besar pada pengenalan Batik Kebumen yang tidak hanya pada masyarakat lokal saja tetapi merambah ke masyarakat Nasional bahkan Batik Kebumen dapat mendunia dikancah

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Batik Kebumen memiliki sejarah gemilang, tahun 1970-an pernah merajai pasaran batik di daerah Kedu, Banyumas hingga Lampung. Motif khas batik Kebumen diantaranya, adalah motif Sekar Jagad, Clorotan, motif Sawahan, Pring-pringan (Pohon Bambu), Somplongan dan yang lainnya. Salah satu motif Batik Kebumen yang terkenal adalah motif gringsing, yang terkenal sampai kancah internasional karena kehalusannya.

Batik Kebumen dapat memukau dunia dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence) yaitu menggunakan aplikasi Jurnatif Design, Naratik, dan Generative Adversarial Networks (GANs); dan menggelar kegiatan Batik Fashion Show skala Internasional.

### Saran

Saran yang saya berikan di dalam artikel ini, yaitu keterlibatan berbagai pihak untuk memajukan kebudayaan Batik Kebumen terus ditingkatkan, termasuk pihak Pemerintah yang lebih memperhatikan keberlangsungan Batik Kebumen agar dapat mendunia.

## DAFTAR PUSTAKA

Ari Subekti, dkk.2010.*Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VI SD/MI*.Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

<sup>17</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/cara-melestarikan-budaya-bangsa/> dikutip 14 Maret 2024 jam 09.00 WIB

<sup>18</sup> <https://prokopimsetda.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/231/festival-batik-kebumen-ajang-promosikan-batik-daerah>, dikutip 15 Maret 2024 jam 10.00 WIB

- Badan Pusat Statistic.2009.*Kebumen Dalam Angka 2008*.Kebumen: Bappeda Kabupaten Kebumen
- Huru, Destin.2008.*Membatik*.Sleman: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Sujiartiningsih.2017.*Mengembangkan Nilai Luhur dengan Permainan Tradisional*.Tangerang: PT Pantja Simpati
- Tim Kingfisher.2007.*Ensiklopedia Geografi*. Jakarta: Lentera Abad
- Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
- <https://facebumen.com/daftar-kesenian-dari-kebumen-jawa-tengah/> diakses tanggal 11 Maret 2024
- <https://gemeksekti.keckebumen.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/141/548>
- <https://bernasnews.id/2019/07/01/tanuraksa-n-kampung-batik-di-kebumen/> diakses tanggal 13 Maret 2024
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2015/09/19/135405720/Batik.Kebumen.adalah.Batik.Indonesia.yang.Bersahaja> diakses tanggal 15 Maret 2024
- <https://www.unika.ac.id/event/scu-bantu-pengrajin-batik-ciptakan-ragam-pola-baru-dengan-kecerdasan-buatan/> diakses tanggal 15 Maret 2024
- <https://www.cloudcomputing.id/berita/naratik-aplikasi-berbasis-ai-identifikasi-batik>, diakses tanggal 16 Maret 2024
- <https://www.umm.ac.id/id/berita/dosen-umm-ini-kawinkan-ai-dan-pengembangan-motif-batik.html>, diakses tanggal 15 Maret 2024
- <https://infokomputer.grid.id/read/123507371/naratik-contoh-artificial-intelligence-untuk-identifikasi-jenis-batik>, diakses tanggal 15 Maret 2024
- <https://www.gramedia.com/literasi/cara-melestarikan-budaya-bangsa/> diakses tanggal 14 Maret 2024
- <https://prokopimsetda.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/231/festival-batik-kebumen-ajang-promosikan-batik-daerah>, diakses tanggal 15 Maret 2024
- <https://ejournal-litbang.kebumenkab.go.id/index.php/kbm>.

#### **BIODATA PENULIS**

Eka Wati Setyaningsih, lahir pada tanggal 6 November 1985 di Kabupaten Kebumen. Sarjana Pendidikan Agama Islam dari Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. Bekerja di SD Negeri 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen sebagai Guru Mapel Pendidikan Agama Islam.